

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *IMPERPECT*
KARYA MEIRA ANASTASIA**

Ira Yuniati¹, Hasmi Suyuthi², Melisah³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}
irayuniati@umb.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral baik dan buruk yang terkandung dalam novel *Imperpect* karya Meira Anastasia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan struktural karena ada kaitannya unsur pembangun, yaitu unsur instrinsik novel dengan nilai moral. Analisis data yang dilakukan dengan mengkalifikasikan data, analisis data, interpretasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian terdapat 49 data nilai moral, yang terdiri dari 28 moral baik, dan 17 nilai moral buruk. Simpulan yang didapat adalah moral baik dalam novel *Imperpect* karya Meira Anastasia lebih mendominasi dari pada nilai moral buruknya.

Kata Kunci: Nilai Moral Baik dan Buruk, Novel, Pendekatan Struktural

ABSTRACT

This study aims to describe the good and bad moral values contained in the novel Imperpect by Meira Anastasia. This research was conducted using a structural approach because there is a relationship between the building elements, namely the intrinsic elements of the novel with moral values. Data analysis was carried out by classifying data, analyzing data, interpreting and drawing conclusions. The results of the study contained 49 data on moral values, consisting of 28 good morals and 17 bad moral values. The conclusion is that good morals in Meira Anastasia's novel Imperpect dominate more than bad moral values.

Keywords: Good and Bad Moral Values, Novel, Structural Approach

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan refleksi kehidupan nyata, refleksi ini terwujud berkat tiruan dan gabungan imajinasi pengarang terhadap realita kehidupan dan realita alam. hal didasarkan pandangan bahwa apa yang diungkapkan pengarang dalam karyanya pastilah merupakan refleksi atau potret kehidupan alam yang dilihatnya (Fananie, 2002). Karya sastra selain untuk memberi hiburan atau kesenangan, juga menjadi sarana penanaman nilai moral. Menurut Suryaman (2004) sastra merupakan tiruan atau pepaduan antara kenyataan dengan imajinasi penagarang. Keberadaan nilai moral dalam sastra diharapkan mampu memunculkan nilai-nilai positif bagi pembaca, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku baik (Bertens, 2002).

Menurut Chaplin (2006) moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan

sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Nilai moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Menurut Nurgiyantoro (2013) secara umum nilai moral menyarankan pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, hal itu yang ingin disampaikan oleh pembaca.

Moral baik adalah ketika seseorang melakukan perbuatan baik, apabila tindakan yang dilakukan sesuai dengan tata nilai yang dianut oleh kelompok masyarakat dimana pun berada. Dikatakan baik apabila sesuatu menimbulkan rasa keharuan yang menimbulkan kebahagiaan dalam membantu orang lain, kepuasan, dan kesenangan. Sedangkan moral buruk apabila tindakannya tidak sesuai dengan nilai dan pandangan masyarakat yang bersangkutan. Moral baik dan moral buruk, juga jelas tergambar dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita melalui analisis moral (Poerwadarminta, 2007).

Salah satu karya sastra yang dihasilkan pengarang, yaitu berupa novel. Novel sebagai salah satu bentuk permainan kata-kata dan imajinasi untuk mengungkapkan pikiran pengarang diciptakan karya sastra selalu menceritakan peristiwa, menggambarkan masyarakat agar mampu memberi renungan tentang makna dan kehidupan. Novel suatu cerita yang cukup panjang yang mengarah pada kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif, dengan demikian suatu fenomena sosial dapat menjadi salah satu unsur sebuah novel. Setiap novel sebagai cipta sastra pada umumnya mempunyai kandungan nilai-nilai moral.

Melalui novel diharapkan dapat memberikan ajaran yang bermanfaat bagi pembaca karena tentang ajaran baik buruknya moral tidak hanya dapat dilihat dari kehidupannya tetapi juga tergambar dari tokoh dalam karya sastra tersebut. Dilakukannya penelitian terkait novel *Imperfect* karya Meira Anastasia sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa novel ini menyadarkan bahwa dengan cara bersyukur dan berdamai dengan ketidaksempurnaan kita akan merasa tenang dan lebih bersyukur lagi. Novel ini sarat akan pesan moral, menarik untuk dibaca bagi perempuan yang merasa *insecure* akan bentuk tubuh.

Novel yang berjudul *Imperfect* karya Meira Anastasia ini banyak mengandung unsur moral seperti hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam novel tersebut banyak pengetahuan tentang nilai-nilai moral yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pada kesempatan ini, dilakukan penelitian terkait bentuk-bentuk nilai moral dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia.

MOTODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis untuk menggambarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Dalam penelitian ini secara khusus meneliti nilai moral baik maupun buruk yang terdapat dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dengan menggunakan teknik daftar data.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai-nilai moral dalam novel *Imperpect* karya Meira Anastasia, yaitu nilai-nilai moral baik dan buruk terdapat sebanyak 49 data, yang terdiri dari 28 moral baik, dan 17 moral buruk.

PEMBAHASAN

Pendekatan moral yang diambil dari sebuah karya tulis seperti novel merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir, dan berketuhanan (Djojuroto, & Pangkerego, 2000). Pada novel *Imperpect* dapat diambil nilai moral baik dan buruk yang dijelaskan sebagai berikut: a) hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral baik yang dapat diambil adalah percaya pada tuhan serta senantiasa bersyukur, sedangkan nilai moral buruknya adalah tidak bersyukur; b) hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral baik yang dapat diambil adalah kesabaran, keikhlasan, optimis, pantang menyerah, dan bekerja keras, sedangkan nilai moral buruknya adalah tidak ikhlas, dan pesimis; c) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, nilai moral baik yang dapat diambil adalah peduli sesama, kasih sayang, bertanggung jawab, sedangkan nilai moral buruknya adalah tidak peduli, bohong, keji, jahat/ tidak bermoral.

Nilai-nilai moral dalam novel *Imperpect* karya Meira Anastasia tergambar dalam kutipan berikut:

“Yang paling penting, berubahlah karena kamu merasa perubahan itu akan membuatmu menjadi orang yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Bukan hanya karena apa yang orang pikirkan tentangmu atau karena orang lain yang memintamu berubah” (Anastasia, 2019). Kutipan di atas menggambarkan nilai moral baik, yaitu pantang menyerah yang digambarkan oleh tokoh Meira yang tidak menyerah untuk dirinya sendiri meskipun selalu dihina atau diperlakukan berbeda oleh orang lain. Dari kutipan di atas juga ditemukan amanat yang terkandung dalam kutipan tersebut, yaitu perubahan yang kamu lakukan untuk dirimu sendiri tanpa harus mendengarkan apa kata orang lain karena perubahan yang kamu lakukan itu bisa memotivasi dirimu sendiri bahkan bisa memotivasi untuk orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Imperpect* karya Meira Anastasia dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat nilai-nilai moral baik dan buruk sebanyak 49 data, yang terdiri dari 28 moral baik dan 17 moral buruk. Nilai moral baik dalam novel *Imperpect* karya Meira Anastasia lebih mendominasi dari pada nilai moral buruk yang diceritakan dalam novel tersebut.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan dapat menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian sastra bagi pembaca pada umumnya, dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra mengenai ajaran moral dalam sebuah novel bagi pendidikan formal dan bagi peneliti selanjutnya hendaknya penelitian ini menjadi motivasi bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananstasia, M. (2019). *Imperpect*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bertens, K. (2002). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Djojoseuroto, K., & Pangkorego, A. S. (2000). *Dasar-Dasar Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Manasco
- Fanie, Z. (2002). *Telaah Sastra*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiantoro, B. (2013). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suryaman, M. (2004). Nilai Sastra Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. *Litera, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 285-307. <https://doi.org/10.21831/ltr.v3i2.6770>